

BAB IV ANALISA

4.1. Analisa Fungsi, aktivitas, pengguna dan ruang

4.1.1. Analisa Fungsi

Ada 3 Fungsi Balai Pengobatan Kanker Terpadu di Kota Malang, yakni fungsi Primer, sekunder dan penunjang.

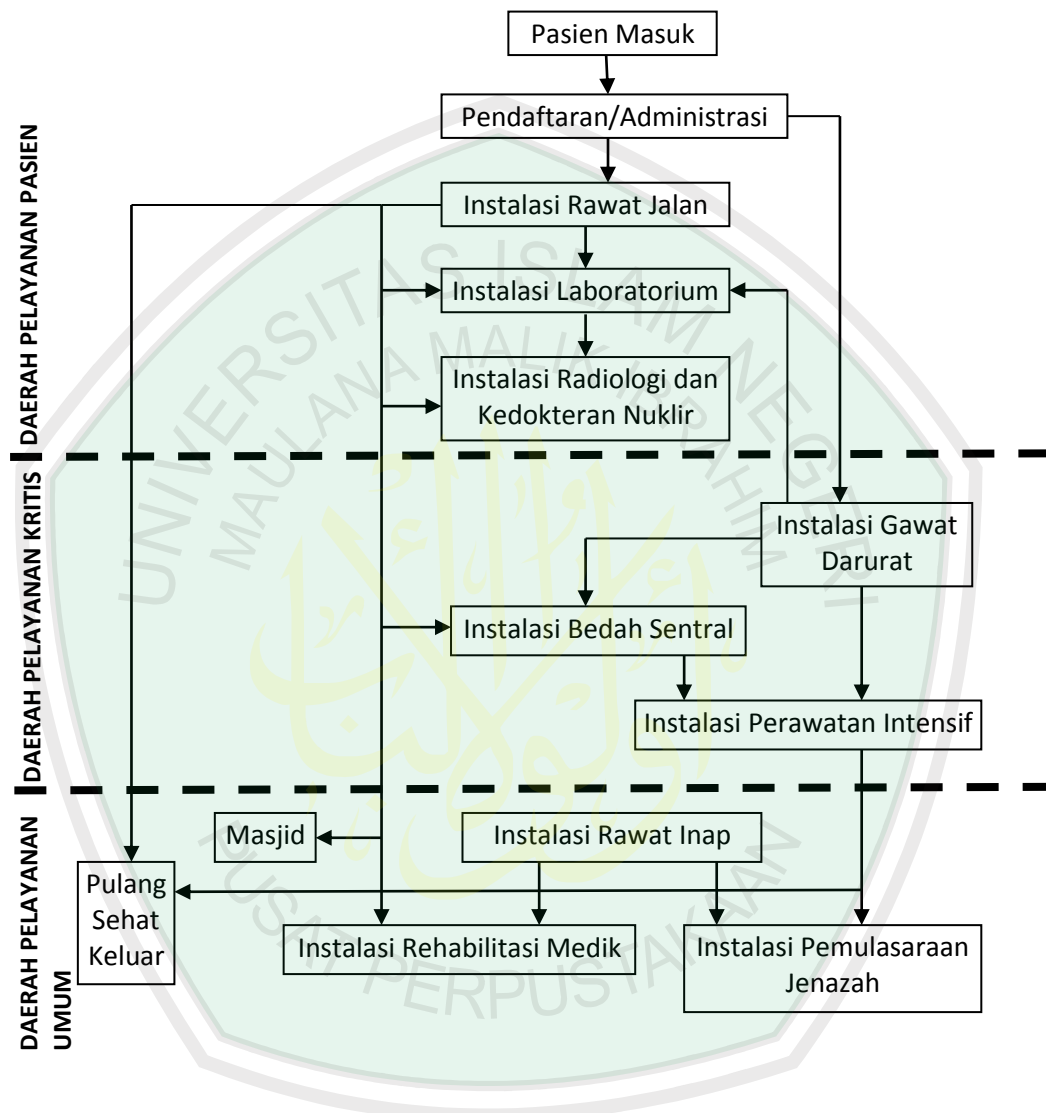
Tabel 4.1 Analisa Fungsi

Fungsi	Kategori Fungsi	Jenis Aktivitas
Fungsi Primer	Fungsi Deteksi Kanker	Deteksi Radiology
		Deteksi Refleksiology
		Deteksi Laboratorium
	Fungsi Pengobatan dan Perawatan Kanker	Kemotherapy
		Bedah
		Radioterapi
		Terapi <i>Photodynamic</i>
		Terapi Penanaman Partikel
		Terapi Stem Sel
		Terapi Radiofrequency ablation
		Terapi Pisau Photon
		Terapi Hijau
		Terapi Kanker Embolisasi Arteri Intercurrent
		Terapi Kekebalan Sel Tubuh
		Terapi Alamiah Membunuh Sel
		Terapi Sel DC-CIK
		Terapi Pembekuan
		Terapi Genetik Bertarget
		Terapi Ramuan/Obat Herbal
		Terapi Akupuntur
		Terapi Refleksiologi
Fungsi Laboratorium dan Penelitian	pemeriksaan histopatologi	
	Pemeriksaan sitologi	
	Pemeriksaan imunologi	
Fungsi Pendidikan dan Pelatihan	Kuliah	
	Seminar	
	Pelatihan	

Fungsi Sekunder	Fungsi Rawat Inap dan ICU	Pustaka inap
	Fungsi Rawat Darurat	Pemeriksaan cepat
		Perawatan/penanganan cepat
	Fungsi Farmasi	Peracikan Obat Penyimpanan Obat Distribusi Obat
	Fungsi Rehabilitasi Medik	Latihan gerak
Fungsi Penunjang	Fungsi Administrasi	Olahraga Perizinan
		Manajemen Transaksi
	Fungsi Ibadah	Shalat Dzikir Mengaji Wudlu
	Fungsi Workshop	Produksi organ-organ Pemasangan organ
	Pemulasaraan Jenazah	Penyimpanan Jenazah
	Fungsi Pelayanan gizi dan kebersihan	Pembuatan makanan dan minuman pasien Penyimpanan makanan pembersihan
	Fungsi Penginapan	inap pengawasan
	Fungsi Pelayanan Umum	Penjualan
		Transaksi keuangan Pembelian
		Makan dan minum

4.1.2. Analisa Sirkulasi Aktivitas dan Pengguna

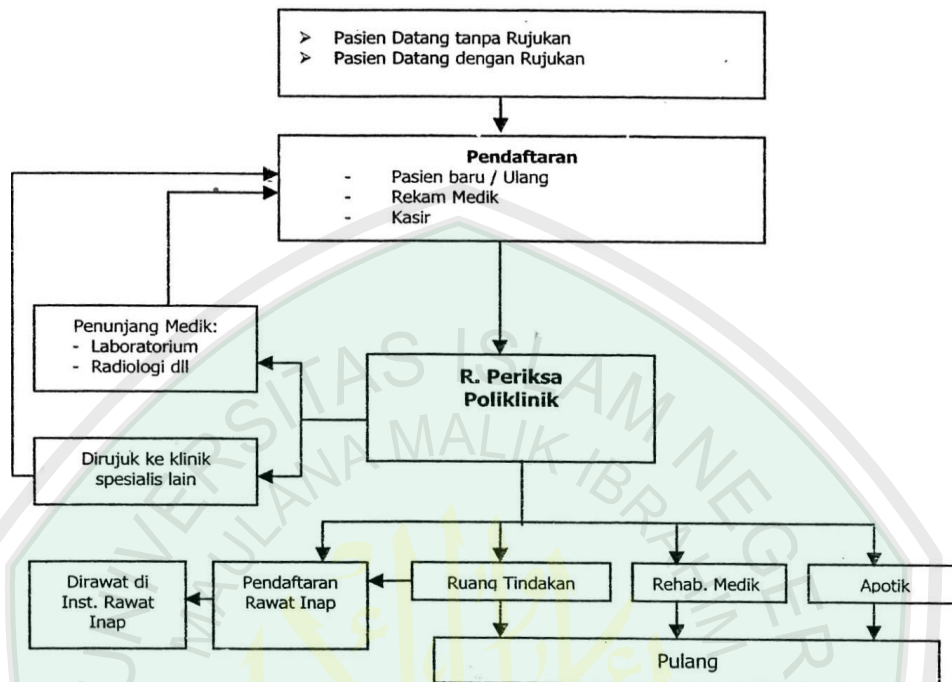
4.1.2.1. Alur Sirkulasi Pasien



Gambar 4.1 Analisa Alur Sirkulasi Pasien Secara Umum

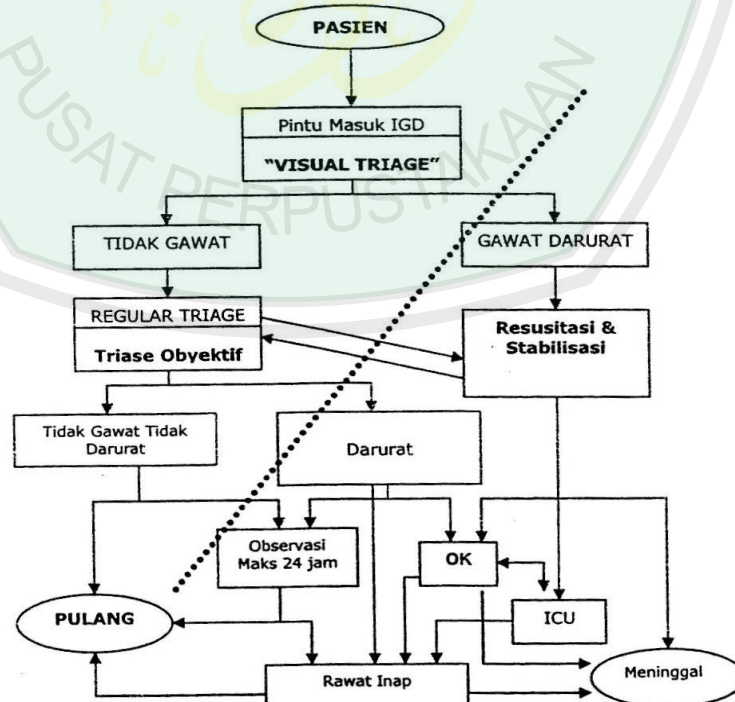
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.2. Analisa sirkulasi instalasi Rawat Jalan



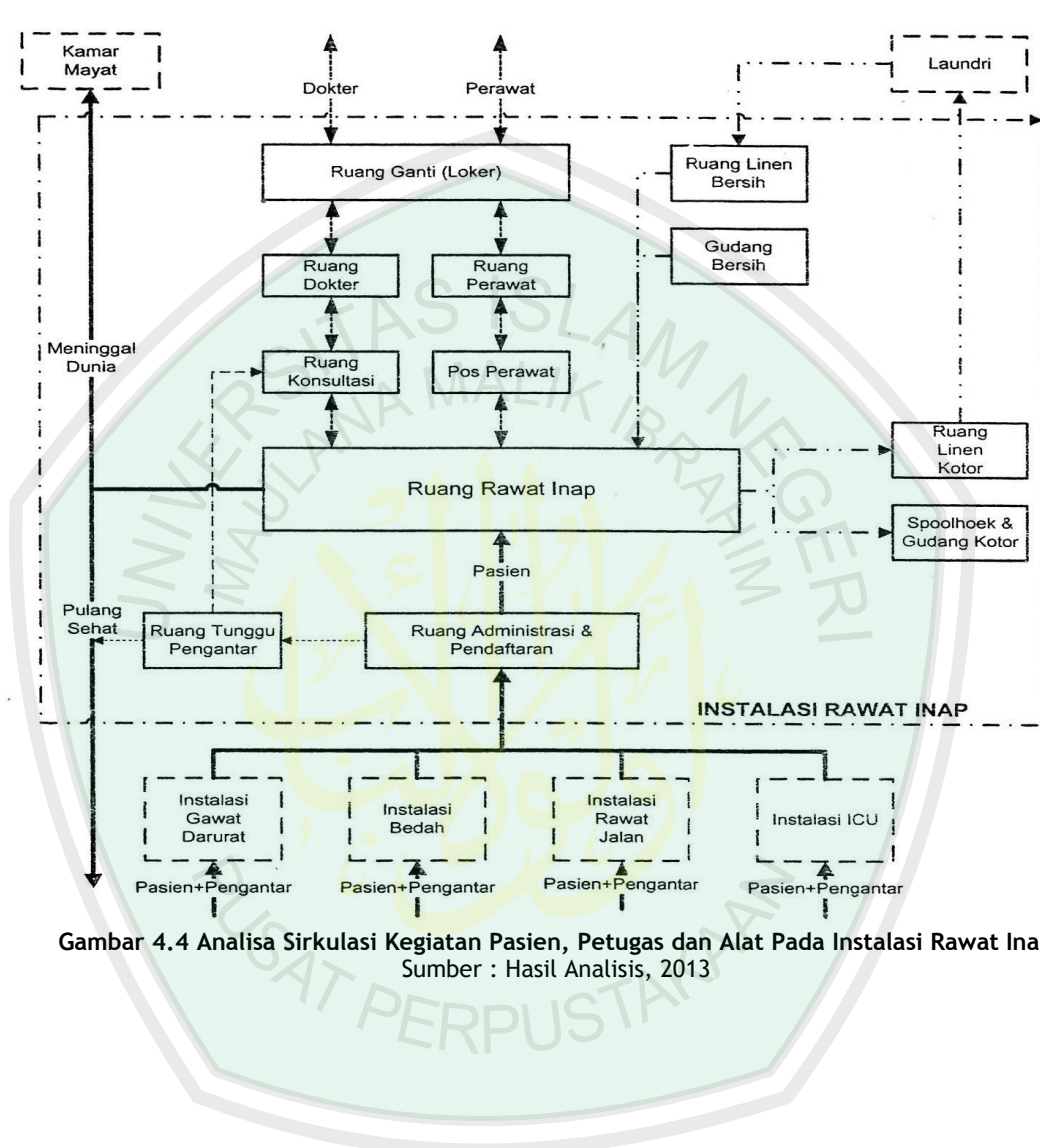
Gambar 4.2 Analisa Sirkulasi Instalasi Rawat Jalan
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.3. Analisa Sirkulasi Instalasi Gawat Darurat



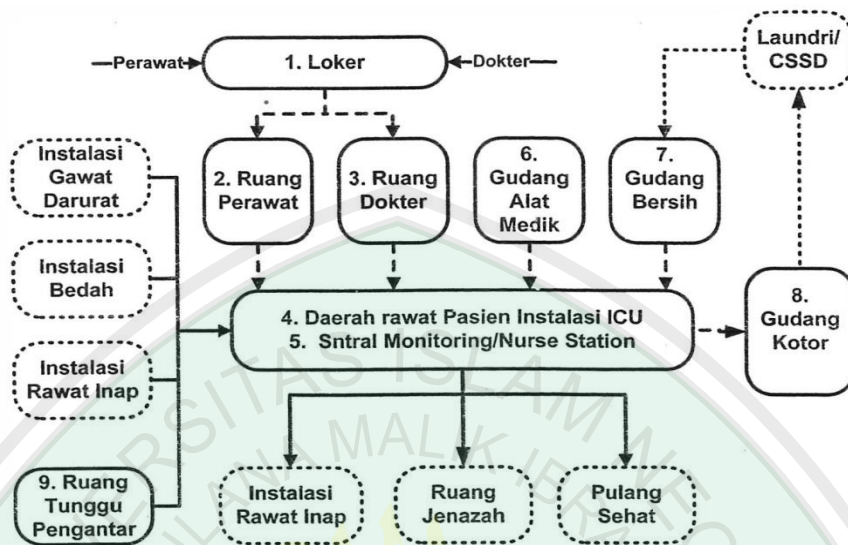
Gambar 4.3 Analisa Sirkulasi Instalasi Gawat Darurat
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.4. Analisa Sirkulasi Kegiatan Pasien, Petugas dan Alat Pada Instalasi Rawat Inap



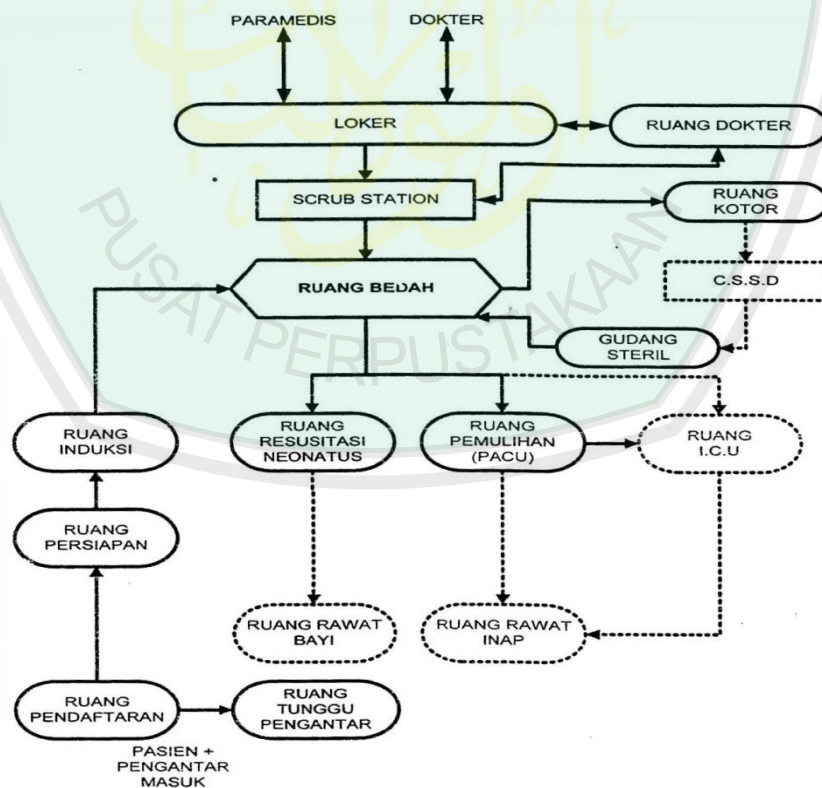
Gambar 4.4 Analisa Sirkulasi Kegiatan Pasien, Petugas dan Alat Pada Instalasi Rawat Inap
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.5. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi ICU



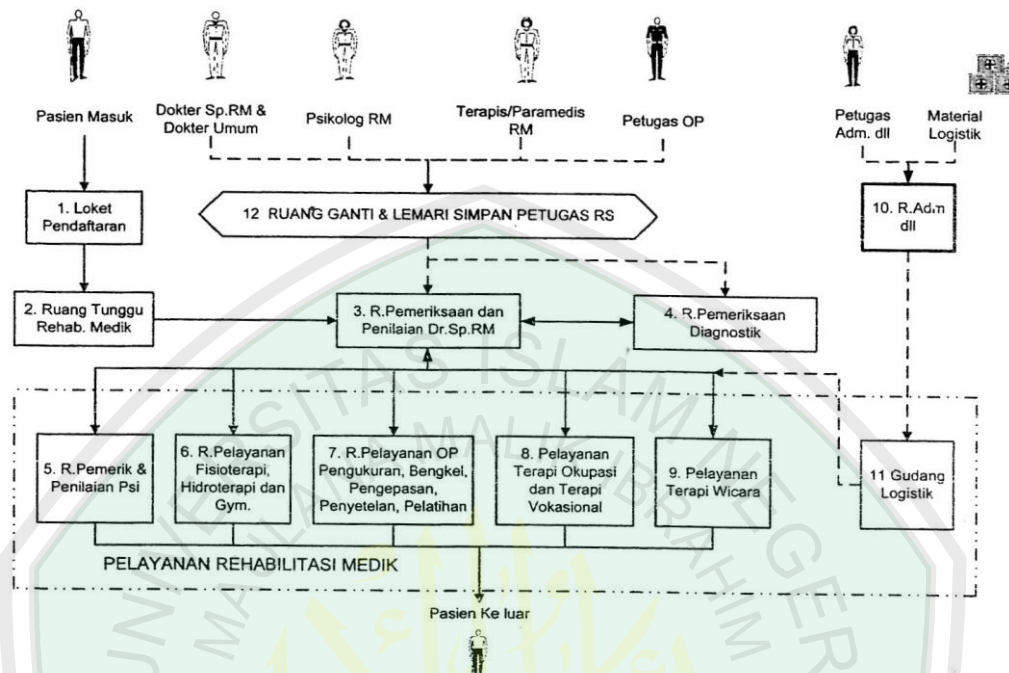
Gambar 4.5 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi ICU
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.6. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Bedah Sentral



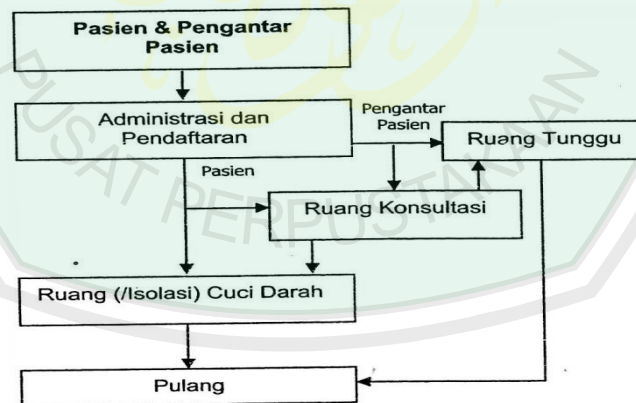
Gambar 4.6 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Bedah Sentral
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.7. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Rehabilitasi Medik



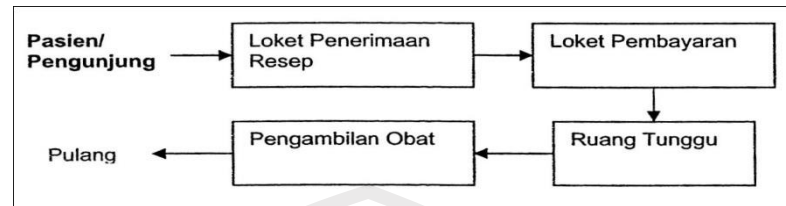
Gambar 4.7 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Rehabilitasi Medik
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.8. Analisa Alur Kegiatan Pada Unit Hemodialisa

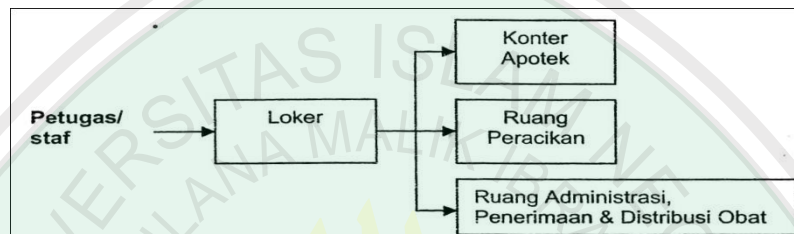


Gambar 4.8 Analisa Alur Kegiatan Pada Unit Hemodialisa
Sumber : Hasil Analisis, 2013

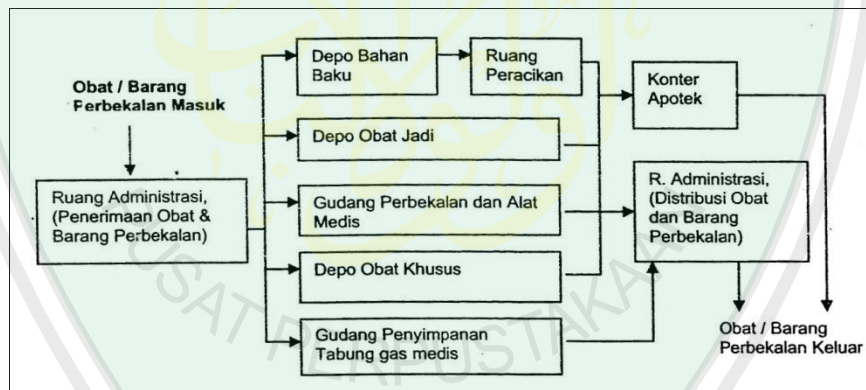
4.1.2.9. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Farmasi



Gambar 4.9 Analisa Alur Pasien dan Pengunjung
Sumber : Hasil Analisis, 2013

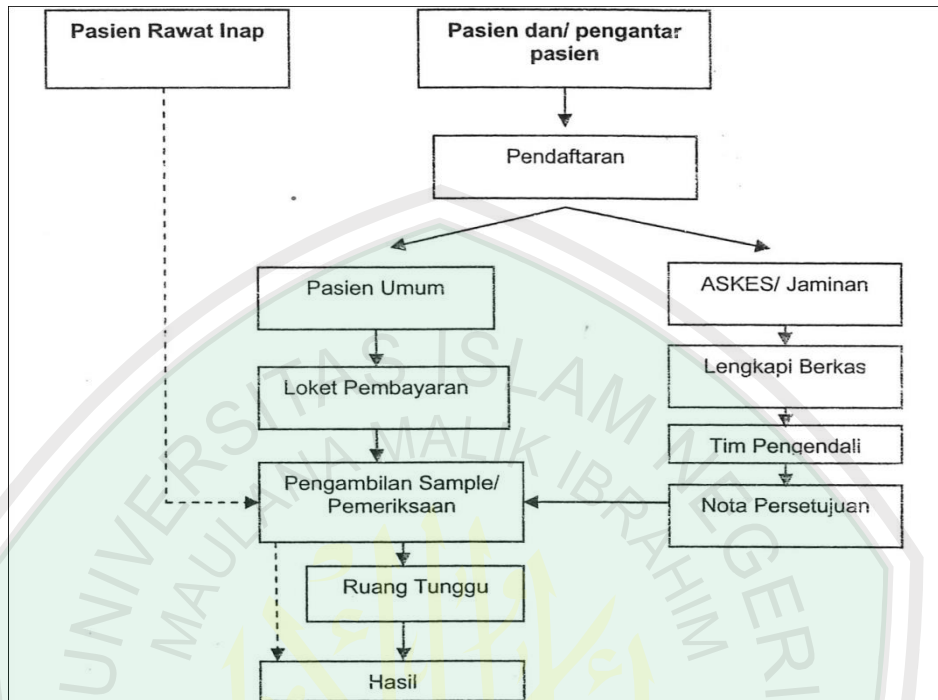


Gambar 4.10 Analisa Alur Petugas Instalasi Farmasi
Sumber : Hasil Analisis, 2013



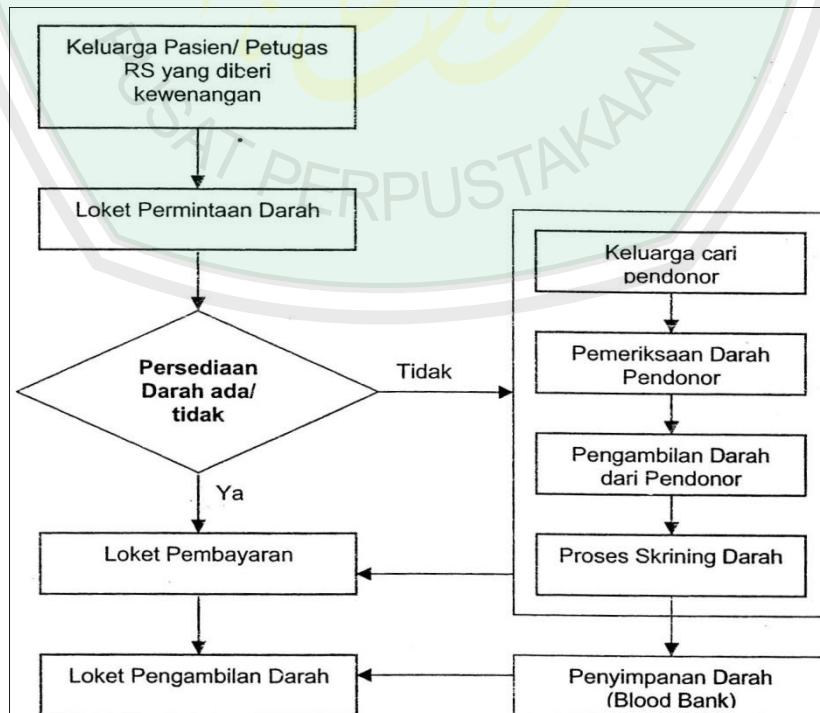
Gambar 4.11 Analisa Alur Barang
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.10. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Laboratorium Patologi Klinik



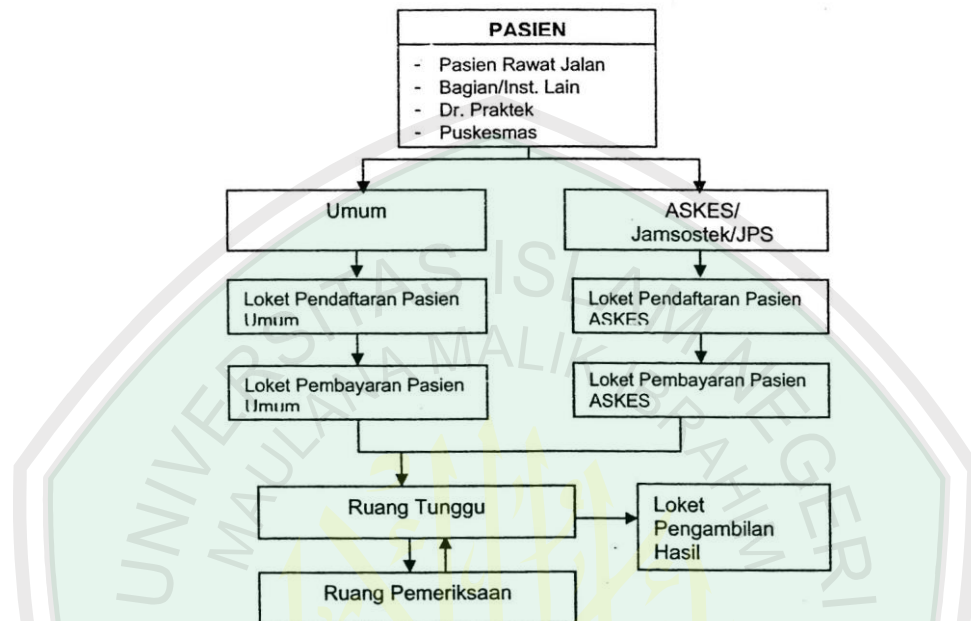
Gambar 4.12 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Laboratorium Patologi Klinik
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.11. Analisa Alur Kegiatan Pada Unit Transfusi Darah



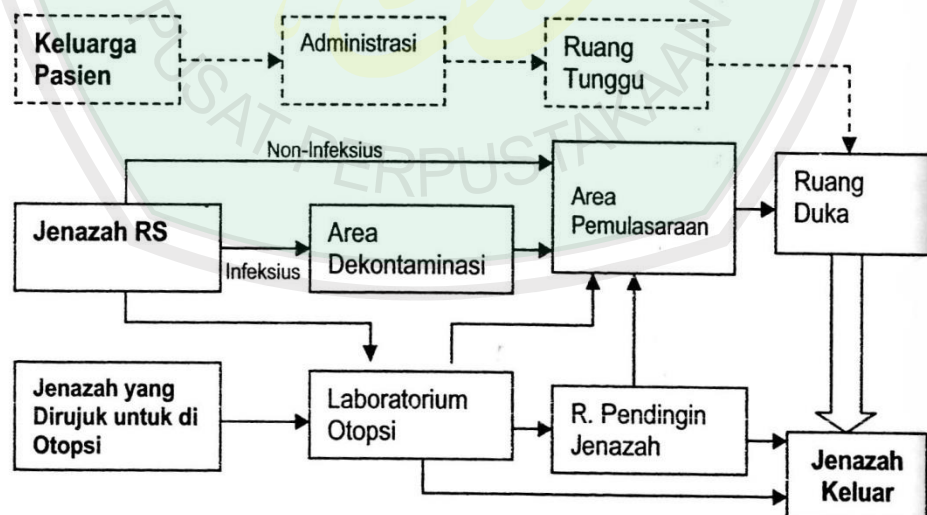
Gambar 4.13 Analisa Alur Kegiatan Pada Unit Transfusi Darah
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.12. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Diagnostik Terpadu



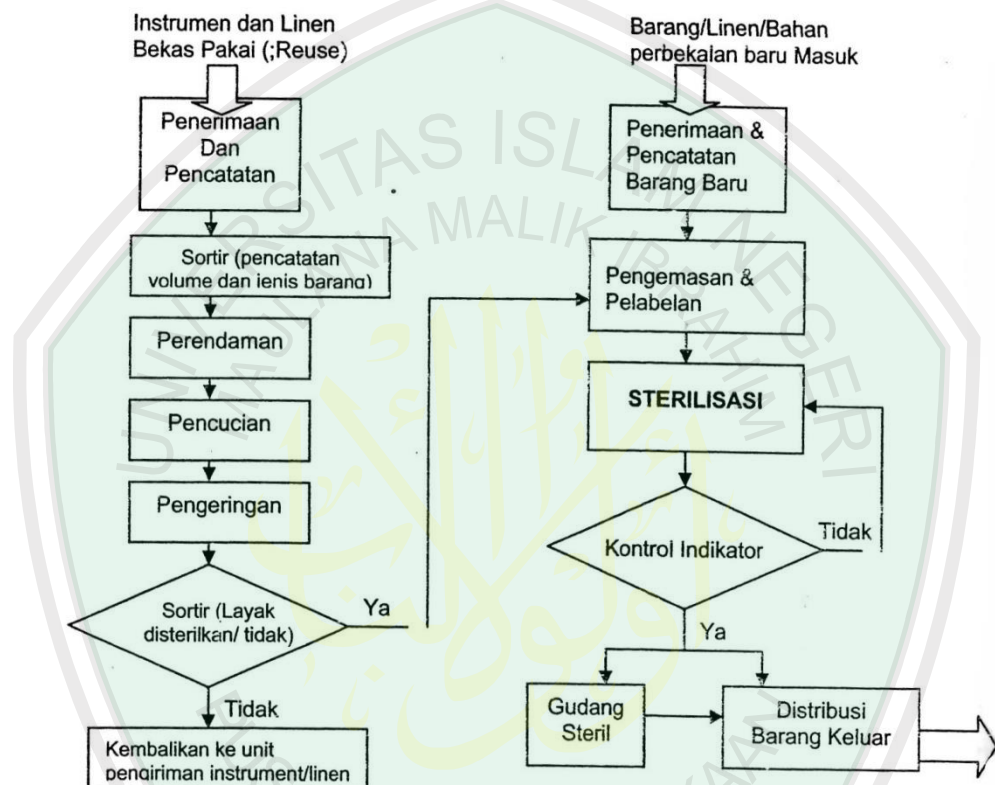
Gambar 4.14 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Diagnostik Terpadu
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.13. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah



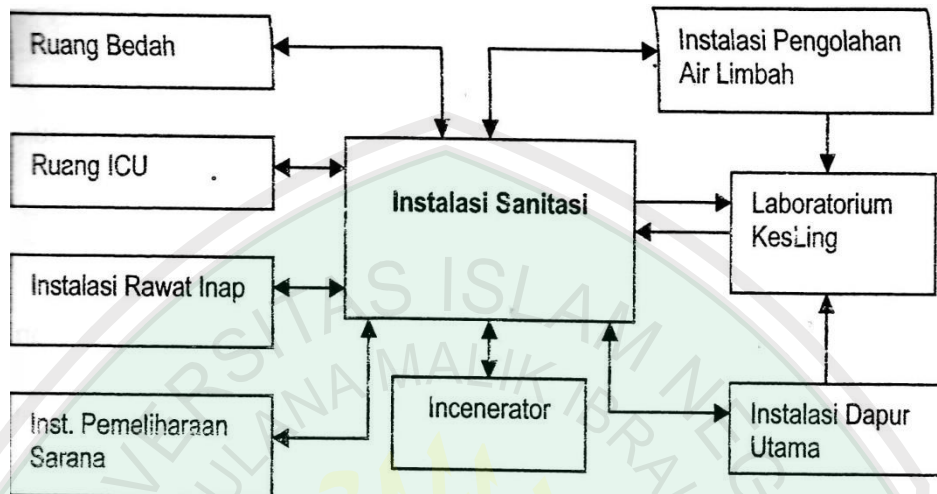
Gambar 4.15 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.14. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Sterilisasi Pusat



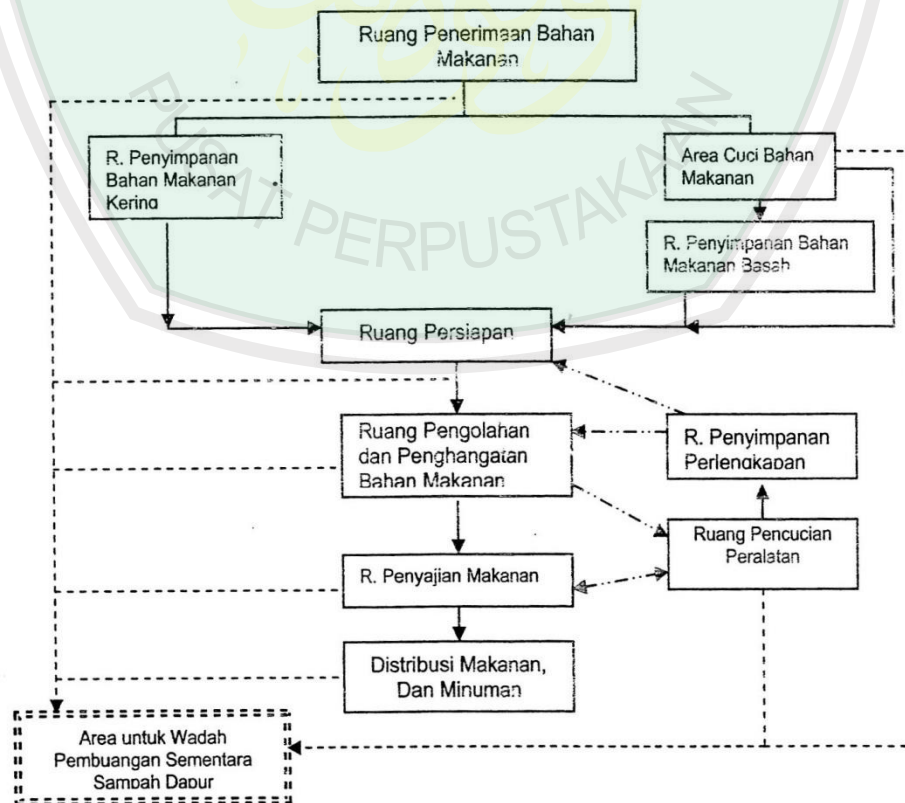
Gambar 4.16 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Sterilisasi Pusat
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.15. Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Sanitasi



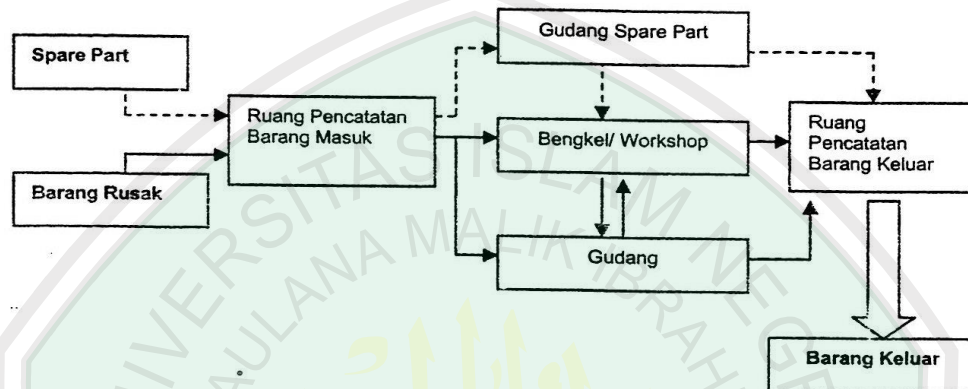
Gambar 4.17 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Sanitasi
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.16. Analisa Kegiatan Pengolahan, Penyimpanan dan Pendistribusian Makanan Rumah Sakit



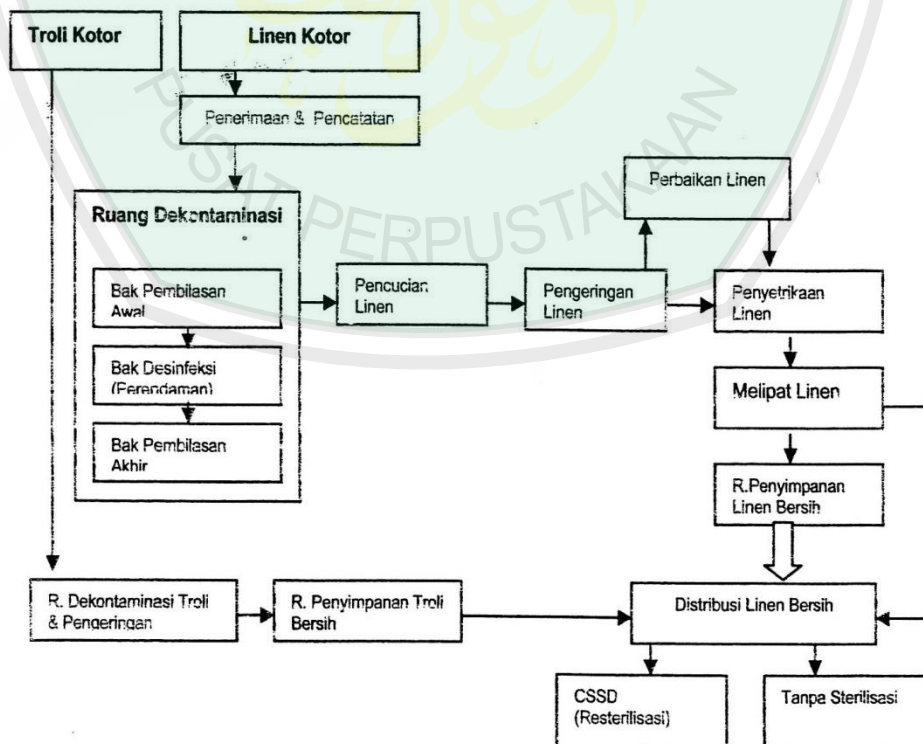
Gambar 4.18 Analisa Alur Kegiatan Pengolahan, Penyimpanan
dan Pendistribusian Makanan Rumah Sakit
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.17. Analisa Alur Kegiatan Pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (WorkShop)



Gambar 4.19 Analisa Alur Kegiatan Pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (WorkShop)
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.1.2.18. Analisa Kegiatan Pada Instalasi Pencucian Linen/Laundry



Gambar 4.20 Analisa Alur Kegiatan Pada Instalasi Pencucian Linen/Laundry
Sumber : Hasil Analisis, 2013

4.2. Analisa Tapak

4.2.1. Eksisting

Lokasi : Jl. Gadang – Bumiayu, kelurahan Bumiayu, kecamatan kedungkandang, kota Malang

Batas Tapak : - Batas Utara → Jl. Gadang – Bumiayu

- Batas Selatan → Lahan Kosong

- Batas Timur → Perumahan Warga

- Batas Barat → Lahan Kosong

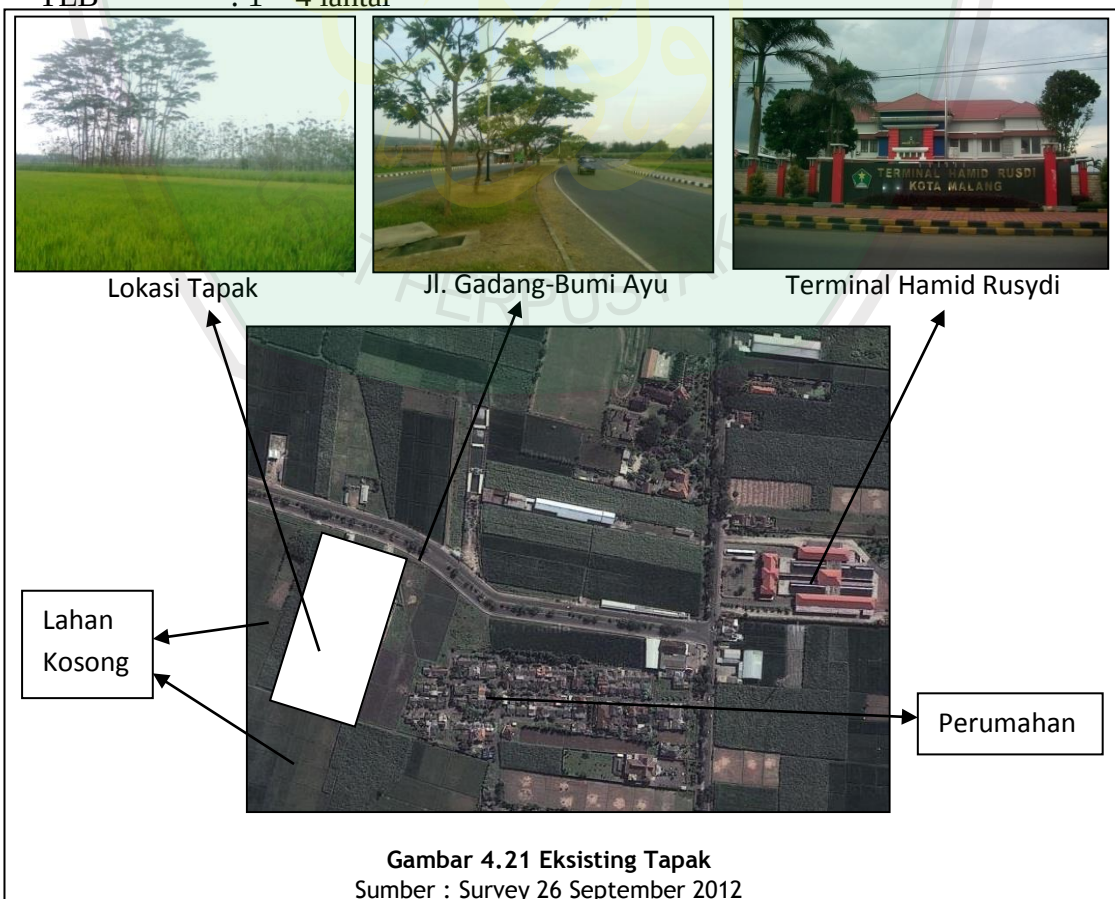
Luas Lahan : ± 4 Ha

Peraturan Setempat:

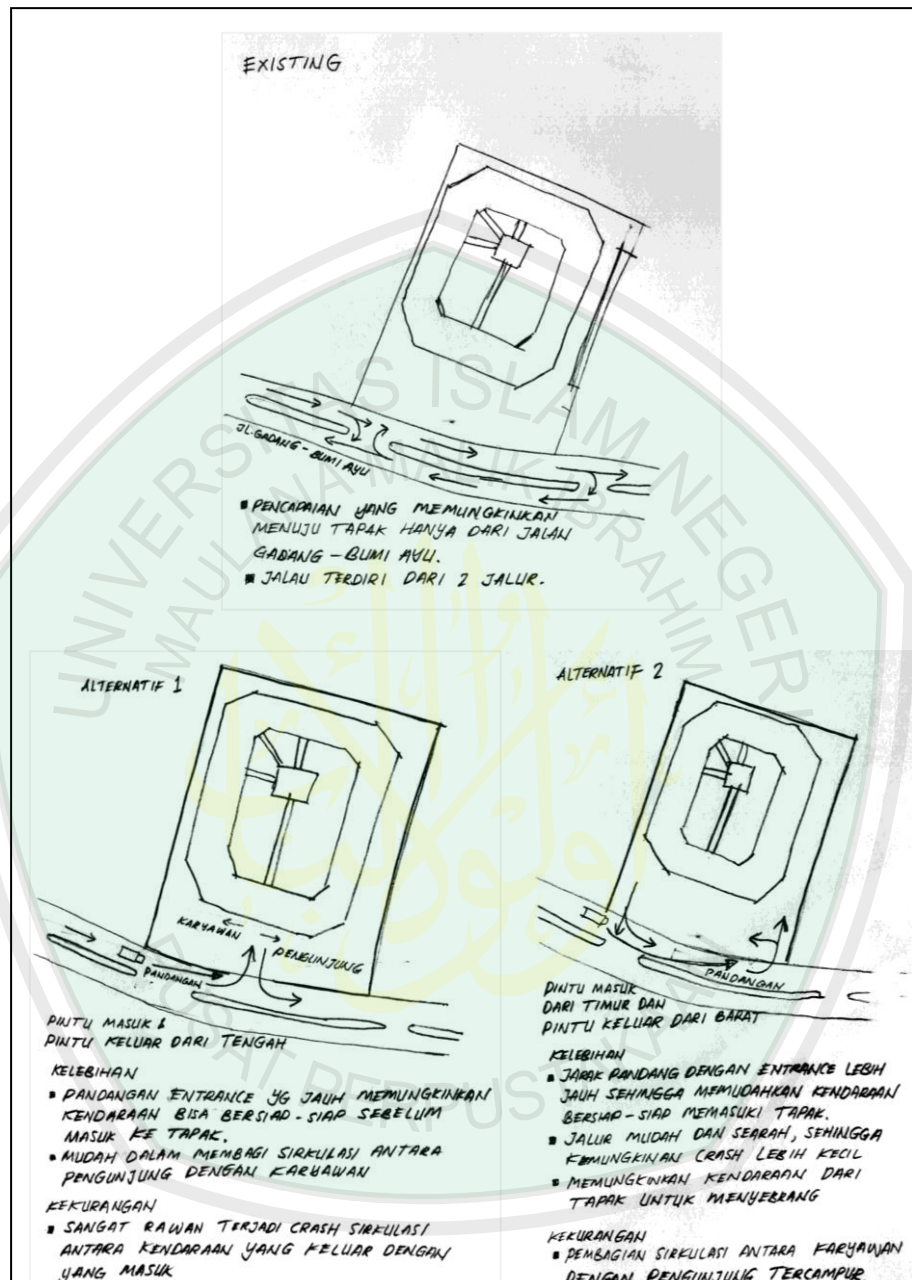
KDB : 50 - 60%

KLB : 0,5 - 1,8

TLB : 1 – 4 lantai

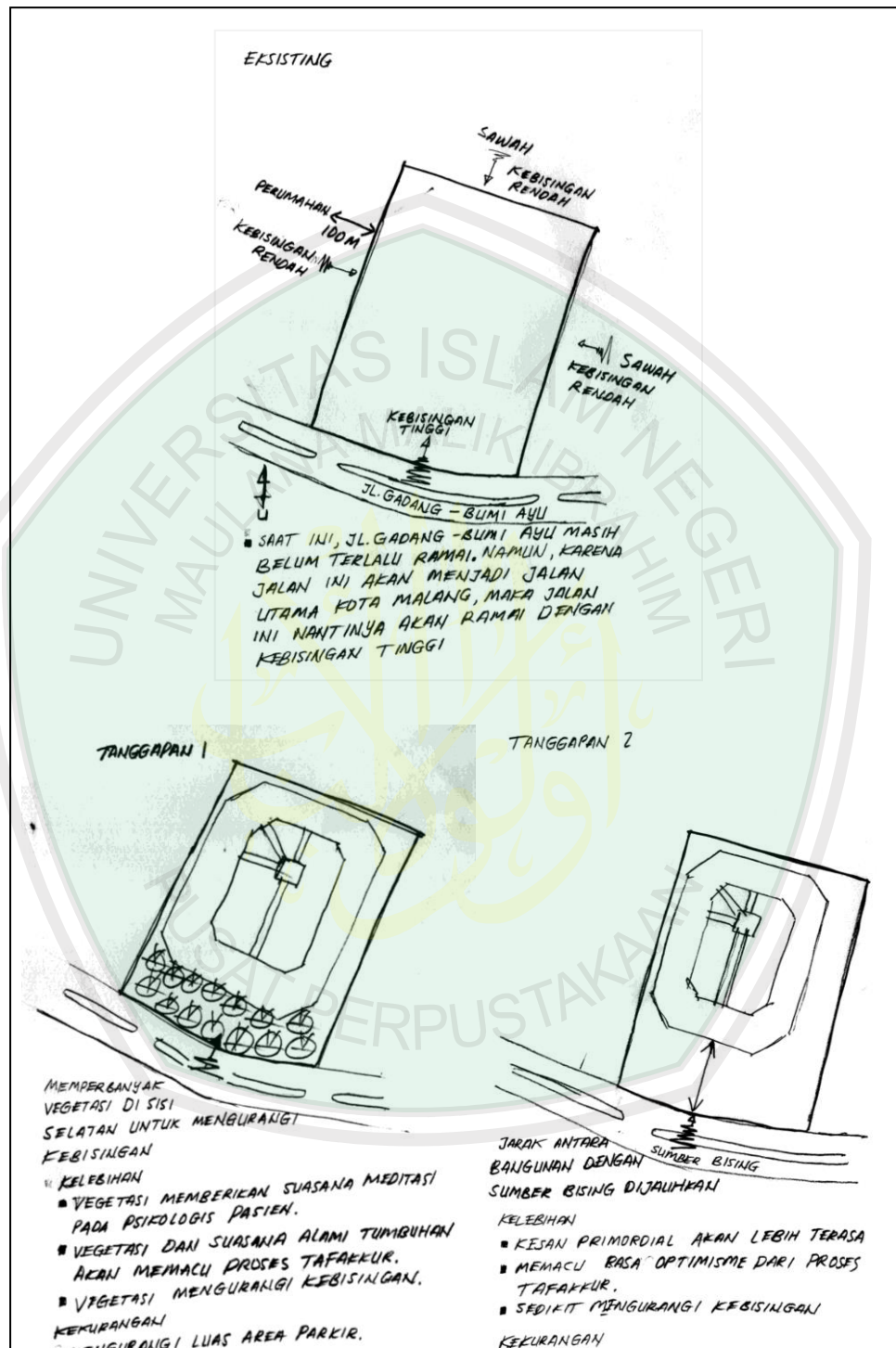


4.2.2. Analisa Pencapaian ke Tapak



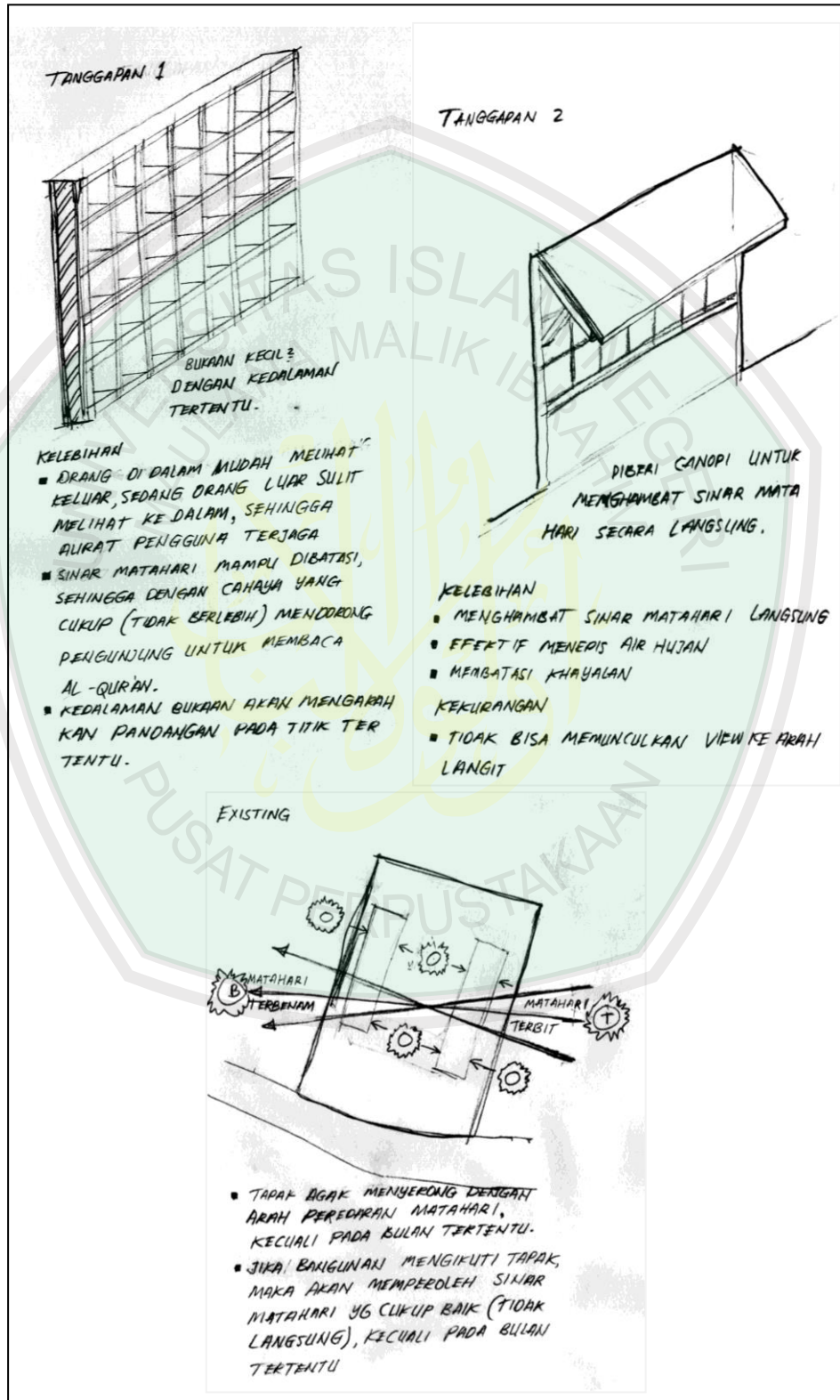
Gambar 4.22 Analisa Pencapaian
Sumber : Hasil Analisa, 2012

4.2.3. Analisa Kebisingan

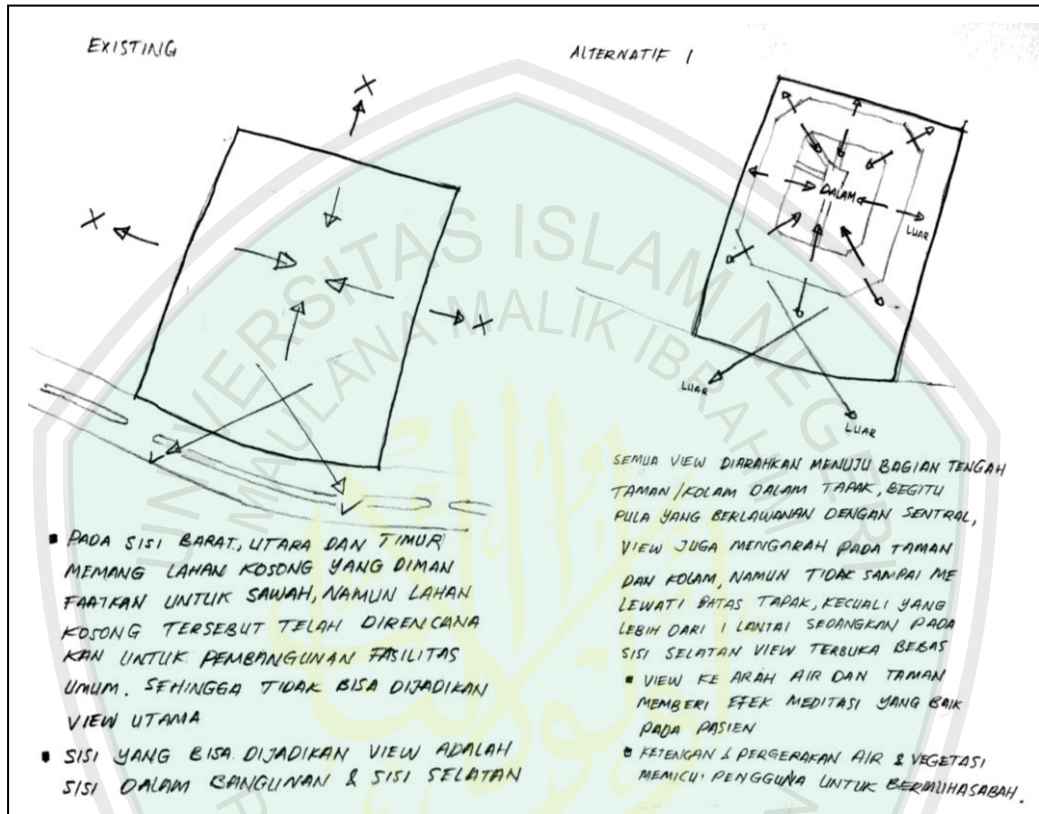


Gambar 4.23 Analisa Kebisingan
Sumber : Hasil Analisa, 2012

4.2.4. Analisa Matahari



4.2.5. Analisa View



Gambar 4.25 Analisa View

Sumber : Hasil Analisa, 2012

4.2.6. Analisa Tata Ruang Luar

4.2.7.1. Ruang Luar Aktif

Yaitu ruang luar/terbuka yang mengandung unsur kegiatan di dalamnya, misalnya sirkulasi kendaraan, sirkulasi manusia/pedestrian, parker ruang terbuka seperti taman.

- Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa suasana ruang luar yang indah, asri, tenang, nyaman dan sedap dipandang mata dapat menjadi bagian dari terapi pasien